



ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Aam Amaliyah^{1*}, Alya Nur Faujiah², Dinda Habsah³, Euis Suhaibah⁴, Zairah Zahra⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
e-mail: aamamaliyah23@gmail.com, alyanurfauziah007@gmail.com, dearestadin@gmail.com, euisuhaibah87@gmail.com, zairahzahrara48@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN Kampung Melayu II Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknis analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SDN Kampung Melayu II, dengan pemilihan subjek secara sampling karena subjek yang diteliti adalah kelompok yang sudah ditentukan dan tidak meneliti banyak subjek karena keterbatasan waktu. Hasil penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa.

Kata-kata Kunci: Media Pembelajaran, Minat Belajar, Matematika

ANALYSIS OF THE USE OF LEARNING MEDIA ON STUDENT' INTEREST IN LEARNING MATHEMATICS

Abstract: The purpose of this study was to determine how the use of instructional media on students' interest in learning mathematics. This research was conducted at SDN Kampung Melayu II, Tangerang Regency. The type of research used in this research is qualitative research. Technical analysis of data using descriptive analysis techniques. The subjects in this study were grade 5 students at SDN Kampung Melayu II, with the selection of subjects by sampling because the subjects studied were a predetermined group and did not examine many subjects due to time constraints. The results of this study are to see how the use of learning media affects students' interest in learning mathematics.

Keywords: Learning Media, Interest in Learning, Mathematics

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa berkaitan erat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bangsa tersebut. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seseorang untuk dapat menguasai informasi dan pengetahuan. Dengan demikian diperlukan kemampuan untuk memperoleh informasi, memilih informasi dan mengolahnya, sehingga diperlukan suatu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis dan kreatif. Salah satu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis dan kreatif adalah

matematika (Rochaminah, 2008). Tujuan pembelajaran matematika telah jelas ditunjukkan dalam Peraturan Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 22 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (BSNP, 2006). Mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut; (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang

meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelaskan keadaan atau suatu masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Aisyah, (2007) menyatakan bahwa, "matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia". Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik. Dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah lanjutan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, sistematis, dan logis serta dapat menyelesaikan masalah yang di hadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Bagi peserta didik sekolah dasar, matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mengembangkan pola pikirnya dan tidak hanya itu matematika dapat juga digunakan untuk membantu pelajaran-pelajaran lainnya (Prasetya, 2016).

Dalam kenyataannya setiap individu mempunyai minat dan pandangan yang berbeda tentang pelajaran matematika. Ada yang memandang matematika sebagai pelajaran yang menyenangkan sehingga mereka sangat berminat untuk mempelajari matematika. Disisi lain, ada juga yang memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit yang menyebabkan mereka kurang berminat untuk mempelajarinya.

Sebagian besar para pakar pendidikan matematika maupun matematikawan mengemukakan bahwa objek kajian matematika bersifat abstrak. Hal demikian berpotensi akan memunculkan berbagai kesulitan dalam mempelajarinya, terutama bagi siswa dikelas tingkat rendah, mengingat mereka pada umumnya belum mampu berfikir secara abstrak. Fakta demikian mendorong perlunya media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam berinteraksi dengan

objek-objek matematika yang bersifat abstrak tersebut. Oleh karena itu, guru membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep yang abstrak tersebut menjadi sesuatu yang nyata sehingga mudah dipahami siswa. Sejalan dengan (Mashuri, 2019) bahwa setiap konsep matematika dapat dipahami dengan baik apabila disajikan kepada siswa dengan bantuan media pembelajaran yang konkret. Sudiantini & Shinta, (2018) berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan akan dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematika. Media pembelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar dan memudahkan siswa belajar (Novembianto, 2019). Jadi, media pengajaran, baik alat pengajaran maupun alat peraga sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika diharapkan akan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian diatas penulis termotivasi untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa. Sedangkan rumusan masalahnya adalah melihat bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN Kampung Melayu II Kabupaten Tangerang pada Tanggal 05 Juni 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung dan wawancara, yang mana wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan narasumber yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai pertanyaan yang sesuai kajian secara mendalam untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Narasumber dalam penelitian ini adalah Guru kelas 5 di SDN Kampung Melayu II. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SDN Kampung Melayu II, dengan pemilihan subjek secara sampling karena subjek yang

diteliti adalah kelompok yang sudah ditentukan dan tidak meneliti banyak subjek karena keterbatasan waktu.

Adapun teknik analisis yang dilakukan yaitu langkah pertama adalah mereduksi data atau menentukan hal hal yang dianggap penting selama penelitian (Terisna, 2018). Langkah kedua adalah proses penyajian data, dalam penelitian ini dengan membuat teks-teks analisis data secara deskriptif dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan yang bersifat tetap sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara sangat diperlukan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium", secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Andih, 2018). Association for Education and Communication Technology (AECT) mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi.

Secara umum media pembelajaran dalam pendidikan disebut media, yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk berpikir. Briggs dalam (Triyanto, 2013) menyatakan media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Media merupakan perantara penyalur pesan/informasi yang dapat merangsang siswa agar mendapati rasa ingin belajar (Sinaga & Sinaga, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran matematika terhadap minat belajar siswa dengan dilakukan observasi dan wawancara langsung kepada narasumber yaitu, Guru Kelas di SDN Kampung Melayu II. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Dalam penelitian ini, narasumber

menyampaikan bahwa kurangnya minat belajar siswa terhadap matematika karena media pembelajaran dalam penyampaian materi matematika kurang memadai.

- Untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika Guru diharuskan menggunakan media pembelajaran, misalnya dalam pemaparan materi bangun ruang dapat menggunakan media berupa kotak sabun mandi untuk menunjukkan bangun ruang balok dan topi ulang tahun untuk menunjukkan bangun ruang kerucut.

- Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, biasanya siswa akan lebih dulu tertarik ketika melihat media pembelajaran sehingga tanpa sadar mereka telah mempelajari materi yang disampaikan oleh Guru.

Minat belajar siswa dalam penelitian ini juga dapat diketahui melalui hasil observasi langsung di kelas, terdapat perbedaan antara pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran matematika tanpa menggunakan media pembelajaran yaitu ketika guru menggunakan media pembelajaran, siswa terlihat lebih tertarik untuk mengikuti materi yang diajarkan, dan disaat guru memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan siswa mampu menjawab dengan benar, yang berarti pemanfaatan media pembelajaran matematika juga dapat membuat siswa lebih paham dan menguasai materi matematika yang disampaikan oleh guru. Sehingga pemanfaatan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa.

Pembahasan

Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Latuhero (Triyanto, 2013) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Menurut (Ekayani, 2017) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik

sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Menurut (Sadiman, 2008) media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diberikan, maka media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.

Minat belajar sangatlah penting bagi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Minat yang diukur dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas dan observasi langsung di salah satu kelas SDN Kampung Melayu II, pemanfaatan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar Matematika siswa yang mana penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Matematika dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar serta mempermudah siswa dalam menerima dan memperoleh ilmu sehingga mudah dipahami.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan mengenai pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III SDN Kampung Melayu II Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Media pembelajaran Matematika dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar siswa karena belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan serta dapat mempermudah siswa dalam menerima dan memperoleh ilmu sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah pada proses pembelajaran akan lebih baik apabila guru menggunakan media pembelajaran dalam pemaparan materi, khususnya pada pembelajaran Matematika yang mana pemanfaatan media pembelajaran akan sangat berdampak bagi siswa terutama dalam meningkatkan minat belajar dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2007). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Depdiknas.
- Andih, D. C. (2018). Peran Media Sosial (Facebook , Instagram , Youtube) Dalam Menarik Wisatawan Mengunjungi Obkel Wisata Tetempangan Hill Kab. Minahasa Prov. Sulawesi Utara. *Jurnal Pariwisata*, 13(1), 74-80.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya enggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish.
- Novembianto, O. (2019). Analisis pemanfaatan media terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 Jepun Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 5(1), 31-35.
- Praselia, F. (2016). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 1(2), 257-266.
- Rochaminah, S. (2008). *Penggunaan Metode Penemuan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Keguruan*.
- Sadiman, A. (2008). *Media Pendidikan*. Rajawali Press.
- Sinaga, D., & Sinaga, S. I. P. (2021). Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 873-880.
- Sudiantini, D., & Shinta, N. D. (2018). Pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif dan

penalaran matematis siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1).

Terisna, A. (2018). *Metode Penelitian*. Implementasi Model Pembelajaran PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kedisiplinan Siswa.

Triyanto, E. (2013). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pemanfaatan media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2).